



Permintaan Tinggi, Harga Hewan Kurban Melonjak Naik

YOGYA, TRIBUN - Harga hewan kurban di DIY mengalami kenaikan jelang Hari Raya Iduladha. Hal ini disebabkan karena tingginya permintaan

Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiyana mengatakan, berdasarkan hasil pantauan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), harga sapi rata-rata mengalami kenaikan sekitar Rp1 hingga Rp2 juta per ekor. Sedangkan kambing kenaikannya berkisar Rp500

ribu hingga Rp1 juta per ekor.

"Kebanyakan memang karena mekanisme permintaan dan penawaran," jelas Tri di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Jumat (23/6).

Tri mengatakan, kenaikan harga hewan kurban lumrah terjadi menjelang Hari Raya Idul Adha. Hal ini disebabkan karena tingginya permintaan. Meski demikian, Tri memastikan kenaikan harga hewan tidak berdampak pada harga daging sapi dan kambing di pasaran. Harga

dua komoditas tersebut saat ini masih tergolong stabil.

"Setelah kenaikan tidak ada pengaruhnya dengan harga daging kurban. Yang naik itu hanya hewannya bukan dagingnya," jelasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Sugeng Purwanto memastikan ketersediaan hewan kurban di DIY mencukupi.

Dia merinci, kebutuhan sapi potong untuk kurban mencapai 25.979 ekor sedangkan ketersediaannya

berkisar 27.022 ekor.

Untuk kambing dari total kebutuhan sebesar 23.099 ekor, telah tersedia sebanyak 27.022 ekor kambing. Hanya domba yang mengalami kekurangan pasokan. Rinciannya kebutuhan sebanyak 26.966 ekor dan ketersediaannya sebesar 19.019 ekor.

"Tapi kami yakin domba ini akan lari ke kambing. Kalau dikonversikan untuk kambing domba kekurangannya menjadi tidak lebih dari 3.000 ekor," terangnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005